

RINGKASAN

Judul : Interaksi antar Penggemar Burung Pleci di Purwokerto

Penelitian ini dilakukan di Purwokerto, lebih tepatnya di lokasi lomba burung pleci yang ada di Purwokerto. Kemudian, di *Basechamps* atau tempat berkumpulnya para penggemar burung pleci yang terbagi dalam 5 komunitas.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan jumlah informan 5 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini mencari data dari penggemar burung pleci yang tergabung dalam komunitas penggemar burung pleci maupun yang tidak tergabung dalam komunitas penggemar burung pleci, melalui wawancara secara mendalam sehingga akan didapatkan data lisan atau tulisan yang kemudian akan dianalisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola interaksi yang terjadi pada 5 penggemar burung pleci di Purwokerto adalah: *Sharing* setingan burung pleci di lokasi gantangan, kopdar (kopi darat) di *basechamps* komunitas penggemar burung pleci, transaksi burung pleci di lokasi gantangan, jual beli vitamin khusus burung pleci, dan *sharing* jadwal lomba burung pleci di media sosial *facebook*. Dengan kata lain, interaksi yang terjadi melalui dua cara yaitu interaksi primer (bertatap muka) dan interaksi sekunder (dengan perantara). Contoh interaksi primer misalnya: *Sharing* setingan burung pleci di lokasi gantangan, kopdar (kopi darat) di *basechamps* komunitas penggemar burung pleci, transaksi burung pleci di lokasi gantangan, jual beli vitamin khusus burung pleci. Sedangkan interaksi sekundernya misalnya: *sharing* jadwal lomba burung pleci di media sosial *facebook*.

Saran dari penelitian ini: 1. Bagi para penggemar burung pleci dapat mensosialisasikan tentang penangkaran burung pleci agar burung pleci tidak mengalami kepunahan. 2. Dengan adanya komunitas penggemar burung pleci diharapkan dapat menjadi wadah untuk para penggemar burung pleci dalam menyalurkan hobinya. 3. Rasa persaudaraan yang erat pada komunitas penggemar burung pleci diharapkan dapat menjadi contoh bagi komunitas penggemar burung lain.

SUMMARY

The interaction between plecianthusiasts in Purwokerto

This research took place in Purwokerto, appropriately at the location of pleci bird competitions and basecamps or gathering place of pleci community which are separated into 5.

The method used is qualitative descriptive with the number of informants 5 people taken by purposive sampling technique. This research gained data from the plecianthusiasts which are whether affiliated or unaffiliated in pleci bird communities using deep interview until spoken or written data gained which is further be analyzed.

The result of this study shows the patterns of interaction that occurs in 5 pleci fan communities are: sharing in *gantanganor* area competition about maintaining pleci, gathering at the headquarters community of plecianthusiasts, transaction of pleci bird in *gantangan*, trading pleci special vitamins, and sharing pleci bird competition schedule in Facebook social media. In other words, the interaction happened within two ways: primary interaction (face-to-face) and secondary interaction (with mediator). Examples of primary interaction are: sharing in *gantanganor* area competition about maintaining pleci, gathering at the headquarters community of plecianthusiasts, transaction of pleci bird in *gantangan*, trading pleci special vitamins. While the examples of secondary interaction are: sharing pleci bird competition schedule in Facebook social media.

Suggestions of this study: 1. The pleci enthusiasts which are affiliated in a community ought to socialize the pleci breeding in order to avoid pleci bird extinction. 2. By the existence of pleci fan community in Purwokerto, they are expected to be the medium of the plecianthusiasts in expressing their hobbies. 3. The sense of brotherhood in pleci fan community is expected to be the role model for the fan community of other birds.